



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN RISIKO
BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:
Kafilah Setyojati
22001082019

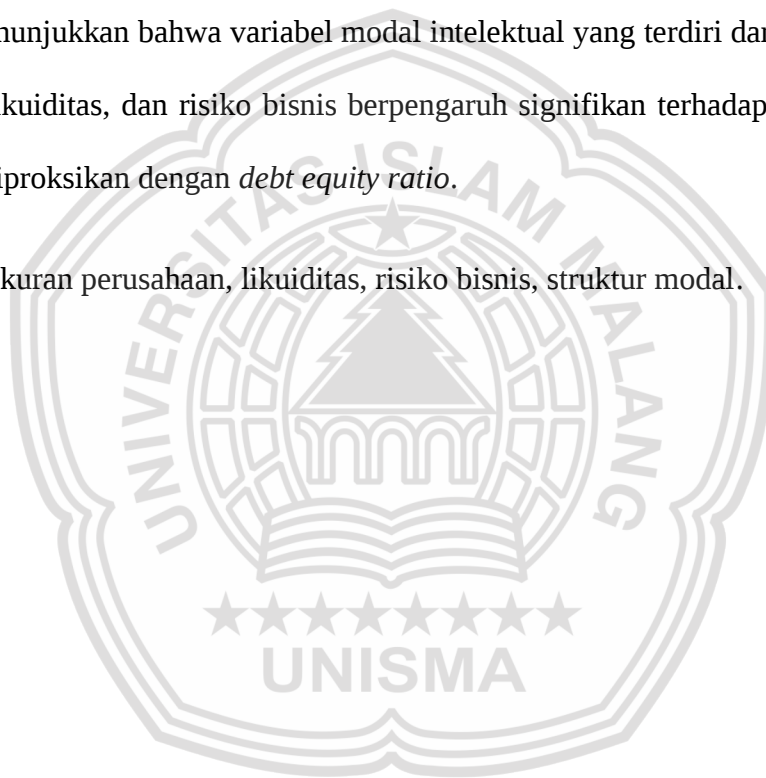


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
AKUNTANSI
TAHUN 2024**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal intelektual yang terdiri dari ukuran perusahaan, likuiditas, dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *debt equity ratio*.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, struktur modal.



ABSTRACT

This study aims to analyze and explain the effect of company size, liquidity, and business risk on capital structure. The population of this study is insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 14 companies. The data analysis method in this study is quantitative data analysis using SPSS. The results of the study indicate that intellectual capital variables consisting of company size, liquidity, and business risk have a significant effect on capital structure as proxied by the debt equity ratio.

Keywords: Company size, liquidity, business risk, capital structure.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur modal pada perusahaan sangat penting dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan. Menurut Fatma (2016) “struktur modal merupakan suatu pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri”. Menurut Santa (2015) “Penentuan struktur modal merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan terutama dalam pendanaan”. Struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena tinggi rendahnya struktur modal suatu perusahaan akan mencerminkan bagaimana posisi finansial perusahaan tersebut. Manajer keuangan dituntut untuk mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien, yang berarti bahwa keputusan manajer mampu meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan atau dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Biaya modal yang timbul merupakan suatu konsekuensi langsung

dari keputusan yang diambil. Struktur modal yang baik bagi perusahaan asuransi adalah struktur modal yang utangnya lebih kecil daripada ekuitas.

Fenomena yang berkaitan dengan struktur modal salah satunya ialah permasalahan pada Bumiputera yang melakukan kesalahan dalam mengelola perusahaan. Pada Januari 2018 perusahaan mengaku mengalami keterlambatan pembayaran klaim dalam 1 - 2 bulan karena minimnya premi yang dihasilkan perusahaan. Pada akhir tahun 2018, perusahaan mengalami permasalahan solvabilitas sebesar Rp 20,72 triliun, dimana aset yang tercatat hanya sebesar Rp 10,279 triliun tetapi liabilitas perusahaan mencapai Rp 31,008 triliun. Pengurus Bumiputera berkomitmen untuk menyelesaikan tunggakan klaim tahun 2020 yaitu sebesar Rp 5,3 triliun dari sebanyak 365.000 pemegang polis di seluruh Indonesia (CNBC Indonesia, 2023).

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat utang yang digunakan yang bertujuan untuk mengembangkan prospek perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang lebih untuk mengakses sumber dana sehingga cenderung untuk meningkatkan hutangnya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dan kompleks tidak memiliki kendala untuk mendapatkan dana eksternal. Hal ini disebabkan perusahaan dengan ukuran

besar memiliki resiko kebangkrutan yang kecil dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi stuktur modal selain ukuran perusahaan yaitu likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik bagi para investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Respon positif yang diberikan investor dikarenakan perusahaan yang likuiditasnya baik memiliki risiko yang kecil untuk ditanamkan modalnya. Menurut Kasmir (2011) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Selain ukuran perusahaan dan likuiditas, risiko bisnis dapat mempengaruhi struktur modal. Menurut Bringham dan Houston (2011) risiko bisnis merupakan risiko aset perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Menurut Riyanto (2017) menyebutkan bahwa risiko bisnis merupakan risiko yang terkait dengan posisi kompetitif perusahaan dan prospek perusahaan untuk berkembang dalam pasar yang senantiasa berubah. Risiko bisnis menjadi perhatian utama dari direksi perusahaan. Risiko bisnis dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya.

Salah satu sektor perusahaan yang memiliki struktur modal yang unik adalah sektor asuransi. Industri asuransi merupakan Lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada Masyarakat dalam mengatasi resiko yang akan terjadi di masa mendatang. Saat ini banyak sekali jenis Perusahaan asuransi yang didirikan di Indonesia karena sektor ini memiliki peran penting untuk menciptakan dan mendukung sektor perekonomian dan keuangan negara. Asuransi berkembang di Indonesia dikarenakan adanya kesadaran pola pikir Masyarakat yang meningkat dalam perlindungan kehidupannya maupun keluarganya, sehingga menjadi sorotan dikarenakan banyak perusahaan asuransi yang sedang berkembang di Indonesia.

Tabel 1.1 Premi Bruto Perusahaan Asuransi di Indonesia 2020 – 2022

Tahun	Premi Bruto	
	Jumlah / total (Triliuin Rupiah)	Pertumbuhan
2020	503,30	4,6 %
2021	530,92	5,5 %
2022	542,40	2,2 %

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 total premi bruto perusahaan asuransi di Indonesia sebesar 503,30 triliun rupiah, sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 530,92 triliun rupiah, dan pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi 542,40 triliun rupiah. Pertumbuhan premi bruto pada tahun 2020 sebesar 4,6 %, pada tahun 2021 pertumbuhan

premi bruto perusahaan asuransi sebesar 5,5 %, dan pada tahun 2022 pertumbuhan premi bruto perusahaan asuransi sebesar 2,2 %.

Berdasarkan penelitian penelitian terdahulu ditemukan perbedaan hasil pengaruh variabel ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Taslim (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan Tampubolon (2022) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati et al., (2023) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Deviani (2018) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian Arini dan Rohyani (2022) yang menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Septanta (2022) menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena dan tidak konsistennya penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKIUIDITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL** ”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis terhadap struktur modal?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal?
4. Bagaimana pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis
 - a. Bagi perusahaan asuransi penelitian ini sangat karena membantu mereka dalam menghadapi tantangan kompleks yang terkait dengan manajemen risiko, investasi, dan strategi keuangan. Ini

juga memungkinkan mereka untuk tetap kompetitif di pasar yang terus berubah dan memenuhi harapan regulasi yang semakin ketat.

- b. Bagi investor penelitian ini sangat penting untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap perusahaan asuransi. Ini membantu mereka dalam mengelola risiko investasi mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang tepat dan terkini.

2. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru peneliti mengenai manajemen keuangan. Khususnya yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, dan struktur modal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori dalam mengembangkan mata kuliah manajemen keuangan terhadap ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, dan struktur modal dengan melihat upaya perusahaan dalam mengembangkan ukuran perusahaan, memenuhi kewajiban likuiditas, menagani risiko bisnis, serta mengatur struktur modal yang baik bagi perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data, maka hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan, likuiditas, risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Struktur modal.
3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
4. Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya selama tiga tahun (2020-2022) yang artinya bahwa hasil penelitian ini mungkin berbeda jika dilakukan di periode yang berbeda.
2. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI sehingga tidak bisa diterapkan untuk semua perusahaan di BEI.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel termasuk ukuran perusahaan, likuiditas, dan risiko bisnis.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil sebelumnya, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian sebanyak 5 tahun dengan memperhatikan kriteria sampel untuk menentukan jumlah sampel sehingga dapat menggambarkan struktur modal dalam jangka waktu yang lebih panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menganalisis berbagai perusahaan sektor selain asuransi seperti pertambangan, perbankan, ataupun manufaktur, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen didalamnya penelitian seperti kondisi politik dan kepemilikan institusional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. 2020. "Pengaruh struktur modal, profitabilitas, *leverage*, dan *price earning ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019". E-JRA Unisma. Vol. 9, No.4.
- Angeliend Raja Patresia.2012. Analisis Struktur Modal dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi pada Sektor Manufaktur di bursa efek indonesia).
- Arini, L. S., & Rohyani, T. (2022). Pengaruh Resiko Bisnis, Likuiditas dan Pertumbuhan Asset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2016. *Syntax Idea*, 4(2), 364–375. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i2.1777>
- Atmaja, L. S. (2012). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta:ANDI.
- Brigham Eugene. F., and Houston Joel F. 2011. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2. Jakarta:Salemba Empat
- Deviani Y. M., Sudjarni K. L. 2018. "Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, No. 3, 1222-1254.
- Fatma, 2016, "Pengaruh struktur asset, modal kerja, pertumbuhan asset, risiko, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia", Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*." Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2018. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Sembilan*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis InvestasiI. BPFE: Yogyakarta.
- Kariyoto. 2017. "*Analisa Laporan Keuangan*". UBMedia.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2011. Manajemen Keuangan Untuk Manajer. Jakarta: Erlangga.
- Myer. 1984. "The Capital Structure Puzzle". *The Journal of Finance*. Vol. 39, No. 3.
- Nasar P, Krisnando. 2020. "Pengaruh Likuiditas, profitabilitas, dan struktur aset terhadap struktur modal dengan perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Textile* dan *Garment* yang terdaftar di BEI 2014-2019". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia . 1-17

Riyanto, Bambang dan Rustam. 2017. Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan dan Penelitian. Jakarta: Salemba Empat

Santa, 2015, “pengaruh profitabilitas, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, risiko bisnis struktur asset dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sector industri kimia terdaftar di bursa efek Indonesia”, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara

Septanta, R., Nurhasan, Y., Ramdani, C. Y., & Ariwibowo, M. E. (2022). Pengaruh Beban Pajak Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 2(2), 102–113. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v2i2.2418>

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.

Susilowati, Kamela, H., Anggraeni, R. D., Raksawardhana, M. N., & Alam, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Lq45. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 47–57. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1540>

Syoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Tampubolon (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.59929/mm.v1i2.12>

Taslim, Ivanda. (2021). Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 201–212.

www.cnbcindonesia.com

www.ojk.go.id

www.idx.co.id